

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah bidang Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Obstetri Ginekologi.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Bandarharjo, Semarang Utara, Kota Semarang dan dimulai pada bulan Agustus 2017 setelah mendapatkan *ethical clearance* dari Komisi Etik Fakultas Kedokteran UNDIP.

3.3 Jenis dan Rancangan Penelitian

Ditinjau dari segi tujuan penelitian yang hendak dicapai, penelitian ini menggunakan penelitian *observasional analitik* dengan metode *cross sectional* yaitu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk mencari hubungan antara variabel yang ada, dilakukan pada waktu yang bersamaan.⁵⁰

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi target

Populasi target pada penelitian ini adalah semua laki-laki yang berdomisili di Kelurahan Bandarharjo Semarang Utara.

3.4.2 Populasi terjangkau

Populasi terjangkau dari penelitian ini adalah laki-laki yang berdomisili di Kelurahan Bandharharjo Semarang Utara yang istrinya sedang hamil.

3.4.3 Sampel penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah adalah laki-laki di Kelurahan Bandharharjo, Kota Semarang yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

3.4.3.1 Kriteria inklusi

1. Mampu membaca, menulis dan berkomunikasi dengan baik.
2. Memiliki istri yang sedang hamil.
3. Bertempat tinggal di Kelurahan Bandharharjo Semarang Utara.

1.4.3.2 Kriteria eksklusi

1. Menderita sakit berat yang menyebabkan responden tidak bisa diwawancarai

3.4.4 Cara sampling

Metode sampling yang digunakan adalah *Purposive sampling* yaitu teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatife.

3.4.5 Besar sampel

Besar sampel ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

$$n_1 = n_2 = \left[\frac{Z\alpha\sqrt{2PQ} + Z\beta\sqrt{P_1Q_1 + P_2Q_2}}{P_1 - P_2} \right]^2$$

$n_1 = n_2 =$ besar sampel

$$\alpha = \text{Kesalahan tipe I} = 5 \% \quad ; \quad Z\alpha = 1,96$$

$$\beta = \text{Kesalahan tipe II} = 20 \% \quad ; \quad Z\beta = 0,84$$

$$P_1 - P_2 = \text{Selisih proporsi minimal yang dianggap bermakna} = 25 \% = 0,25$$

$$P_1 = \text{Proporsi pada kelompok uji} = 93,38 \% = 0,9338$$

$$Q_1 = 1 - P_1 = 0,0662$$

$$P_2 = \text{Proporsi pada kelompok standar} = 66,7 \% = 0,667$$

$$Q_2 = 1 - P_2 = 0,333$$

$$P = \text{Proporsi total} = \frac{P_1 + P_2}{2} = 0,8004$$

$$Q = 1 - P = 0,1996$$

Hasil Perhitungan :

$$n_1 = n_2 = \frac{(1,96\sqrt{2 \times 0,8004 \times 0,1996} + 0,84\sqrt{0,9338 \times 0,0662 + 0,667 \times 0,333})^2}{(0,9338 - 0,667)^2}$$

$$= \frac{(1,10791 + 0,44758)^2}{(0,2668)^2}$$

$$= \frac{2,4195703242}{0,07118224}$$

$$= 33,9$$

$$= 34$$

$$n = 34 \times 2 = 68$$

Besar sampel dari perhitungan rumus diatas, yang dipakai dalam penelitian ini sebanyak 68 responden.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah Tingkat pengetahuan dan sikap suami.

3.5.2 Variabel terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah perilaku deteksi dini kehamilan risiko tinggi.

3.6 Definisi operasional

No	Variabel	Definisi operasional dan cara pengukuran	Skala dan cara pengukuran	Kategori
1.	Tingkat pengetahuan suami	Tinggi rendahnya hasil tahu suami tentang deteksi dini kehamilan yang mengancam /membahayakan kehidupan ibu maupun janin , meliputi: pengertian, faktor risiko tinggi kehamilan, tanda bahaya pada kehamilan, klasifikasi kehamilan berisiko, penatalaksanaan kehamilan risiko tinggi, dan bahaya yang ditimbulkan akibat ibu hamil risiko tinggi.	Skala : Nominal Cara : menggunakan lembar kuisisioner yang berisi 22 pernyataan yang terdiri 15 benar dan 7 salah.	< Median : Kurang baik ≥ Median : Baik 1 : Benar 0 : Salah Atau berlaku sebaliknya

2.	Sikap	Tanggapan meliputi pandangan, perasaan, penilaian suami terhadap deteksi dini kehamilan risiko tinggi berdasarkan skala likert.	Skala : Nominal Cara : Menggunakan lembar kuesioner yang berisi 15 pernyataan dapat bersifat positif maupun negatif jawaban sesuai skala likert,	<Median : Tidak mendukung ≥ Median : Mendukung 1: STS (Sangat Tidak Setuju) 2: TS (Tidak Setuju) 3: RG (Ragu-ragu) 4: S (Setuju) 5: SS (Sangat setuju) Atau berlaku sebaliknya
3.	Perilaku	Perbuatan, upaya yang dilakukan dalam deteksi dini kehamilan risiko tinggi.	Skala : Nominal Cara : Menggunakan kuesioner yang berisi 15 pernyataan	<Median : Kurang baik ≥ Median : Baik 0 : Tidak 1 : Ya Atau berlaku sebaliknya

3.7 Cara pengumpulan data

3.7.1 Materi atau alat penelitian

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan dalam mengumpulkan data untuk mempermudah pelaksanaan penelitian dengan hasil lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Materi atau alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah diuji validitas dan reliabilitas penelitian serta *informed consent*.

3.7.2 Jenis data

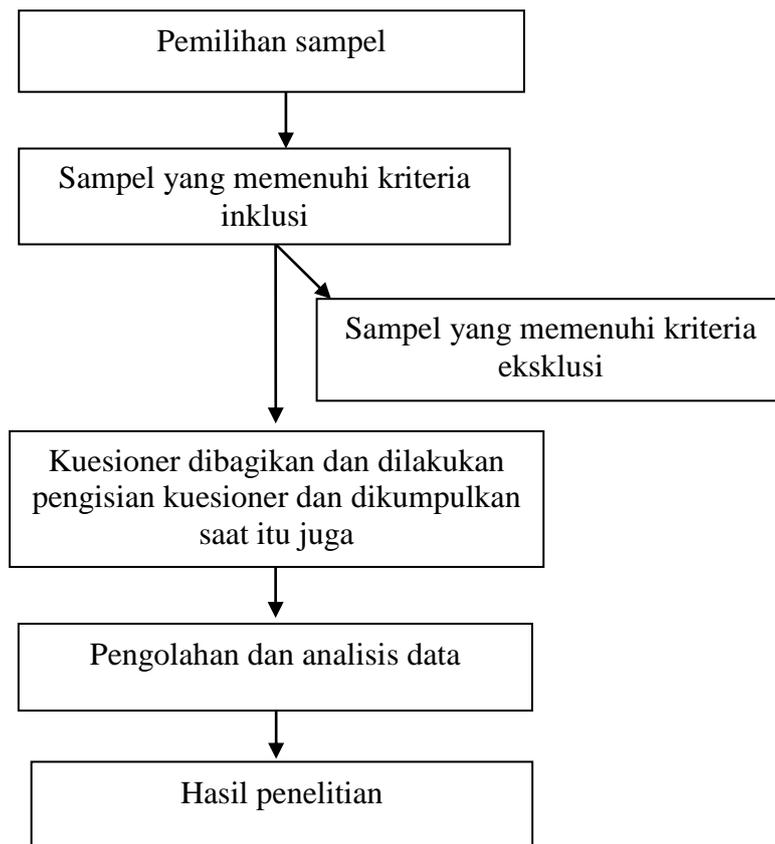
Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian yang berasal dari pengisian kuesioner penelitian. Data primer yang dikumpulkan adalah data frekuensi distribusi suami dan data pengetahuan, sikap, dan perilaku suami terhadap deteksi dini kehamilan risiko tinggi. Data sekunder merupakan data yang didapat tidak secara langsung dari subyek penelitian. Dalam penelitian ini data sekunder didapatkan dari Kelurahan tentang jumlah ibu hamil dan lokasi penelitian di Kelurahan Bandarharjo, Semarang.

3.7.3 Cara Kerja

Data dikumpulkan menggunakan kuisisioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang disusun sesuai dengan tujuan dari penelitian untuk memperoleh data kuantitatif. Kuisisioner tersebut diedarkan kepada pria yang sudah menikah setelah menyetujui *informed consent*. Peneliti menjelaskan kepada responden tentang tujuan penelitian. Pengisian dan pengumpulan kuisisioner dilakukan pada

saat itu juga dengan disertai kehadiran peneliti yang dimaksudkan untuk memberi penjelasan pertanyaan-pertanyaan yang kurang dimengerti oleh responden. Hal ini dilakukan dengan maksud untuk meningkatkan validitas data. Jika diperlukan dengan *indeep interview* untuk memperoleh data kualitatif. Setelah pengumpulan data maka selanjutnya peneliti memberikan skor sesuai jawaban responden. Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini termasuk data primer yang diperoleh dari responden.

3.8 Alur penelitian



Gambar 4. Alur Penelitian

3.9 Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, langkah berikutnya adalah pengolahan data. Pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh ringkasan data dengan menggunakan cara-cara atau rumus-rumus tertentu. Proses pengolahan data, terdiri dari:

1. *Editing*

Kegiatan ini dilakukan dengan cara memeriksa data hasil jawaban dari kuisioner yang telah diberikan kepada responden dan kemudian dilakukan koreksi apakah telah terjawab dengan lengkap. *Editing* dilakukan dilapangan sehingga bila terjadi kekurangan atau tidak sesuai dapat segera dilengkapi.

2. *Coding*

Kegiatan ini memberi kode angka pada kuisioner terhadap tahap-tahap dari jawaban responden agar lebih mudah dalam pengolahan data selanjutnya.

3. *Entry*

Memasukkan data dalam komputer untuk proses analisis data. Peneliti memasukkan jawaban-jawaban responden sesuai kode yang diberikan kedalam program komputer. Jawaban responden dimasukkan sesuai dengan sub variable.

4. *Cleaning*

Yaitu pengecekan kembali data yang telah dimasukkan. Apakah terdapat kesalahan atau tidak saat memasukkan data ke dalam komputer.

5. *Tabulating*

Dilakukan dengan menghitung dan mengelompokkan data sesuai dengan variabel yang diteliti, ini merupakan kelanjutan dari pengkodean pada proses pengolahan data kemudian dilanjutkan dengan pengolahan data dengan menggunakan *software* komputer

6. *Analyzing*

a. Analisis data kuantitatif

1. Analisis Univariat yaitu menganalisa terhadap tiap variabel dari hasil tiap penelitian untuk menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel.
2. Analisis Bivariat untuk menilai hubungan antar variabel bebas dan terikat. Analisis menggunakan program komputer dengan uji *Chi-square* untuk mencari nilai signifikansi menggunakan SPSS versi 21.

3.10 Etika penelitian

Penelitian ini telah dimintakan Ethical Clearance dari komisi etik Penelitian Kedokteran dan Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro dengan Nomor 540/EC/FK-RSDK/VIII/2017.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menerapkan prinsip etis, sebagai berikut:

1. Prinsip Manfaat

Penelitian ini dilaksanakan tidak menimbulkan penderitaan bagi responden. Informasi yang telah diberikan responden tidak akan untuk hal-hal yang dapat merugikan responden dalam bentuk apapun.

2. Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia

Responden memiliki hak untuk memutuskan apakah mereka bersedia menjadi responden ataupun tidak, tanpa adanya sanksi apapun. Responden mendapat informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan. Persetujuan ikut serta dalam penelitian telah diminta dalam bentuk *informed consent* tertulis.

3. Prinsip Keadilan

Responden diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi. Penelitian ini dijaga kerahasiaannya dengan tidak mengikutsertakan nama responden.

